

BAB 3

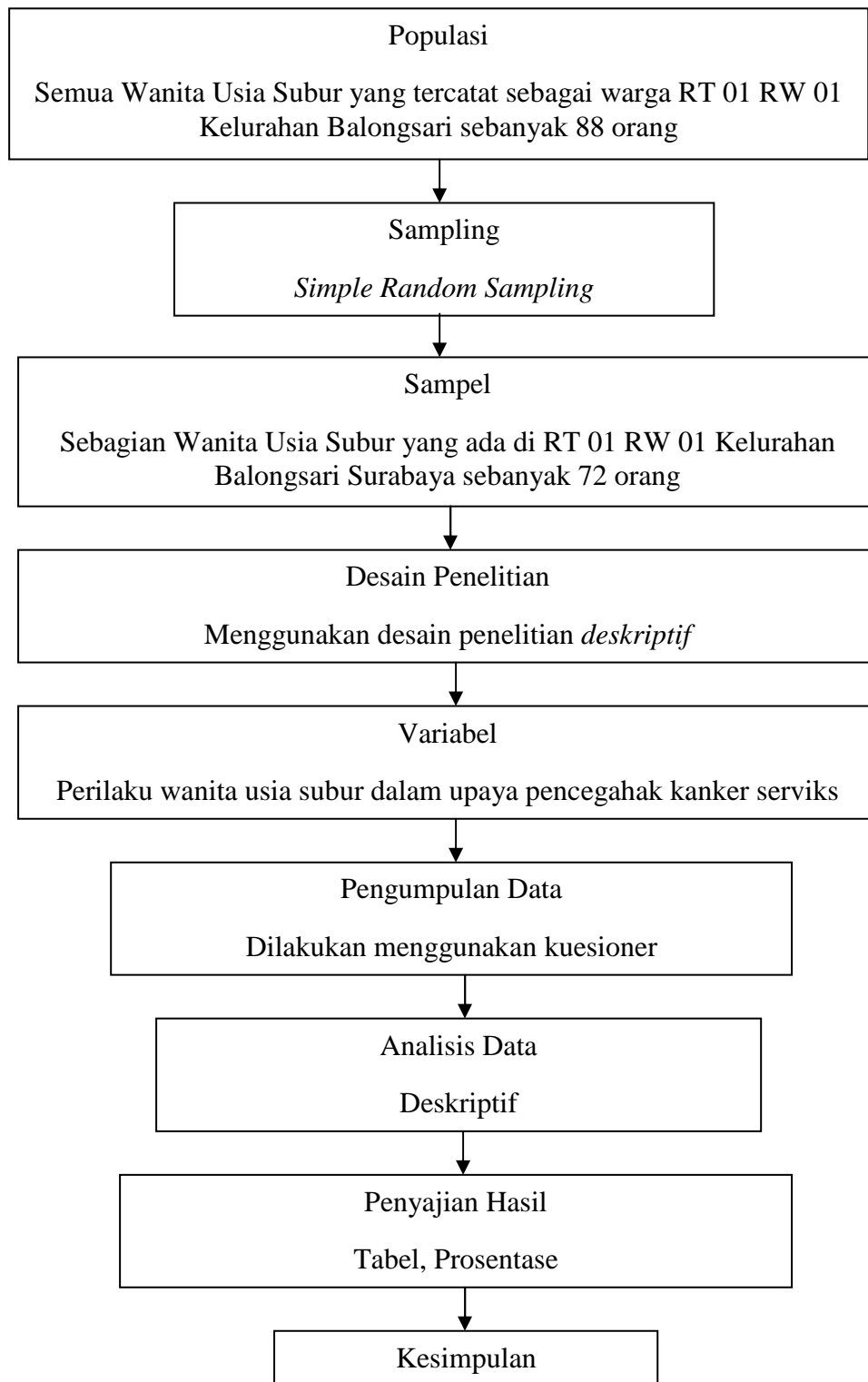
METODE PENELITIAN

3.1 Desain/rancangan penelitian

Desain atau rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Rancangan sangat erat kaitannya dengan kerangka konsep sebagai petunjuk perencanaan pelaksanaan suatu penelitian (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *deskriptif* yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekan pada faktual daripada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan atau dilanjutkan dengan melakukan penelitian analitik (Nursalam,2008).

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja studi tentang perilaku wanita usia subur dalam pencegahan kanker serviks

3.3 Populasi, sampel, dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di RT 01 RW 01 Kelurahan Balongsari Surabaya, N=88 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Simple Random sampling merupakan suatu cara pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam anggota populasi (Hidayat A. Aziz, 2010).

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yaitu sebagian wanita usia subur yang ada di RT 01 RW 01 Kelurahan Balongsari Surabaya. Dalam penelitian sampel harus berdasarkan pertimbangan representative yaitu diambil harus mewakili populasi yang ada. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

d= tingkat signifikan (p)

perhitungan besar sampel :

$$n = \frac{88}{1 + 88(0.05)^2}$$

$$n = \frac{88}{1 + 88(0.0025)}$$

$$n = \frac{88}{1.22}$$

$$n = 72$$

Sampelnya adalah 72 orang dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena sampel tersebut tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Notoatmodjo,2007).

1. Kriteria inklusi

- Semua Wanita Usia Subur yang berada di RT 01 RW 01 kelurahan Balongsari Surabaya.
- Wanita Usia Subur yang bisa menulis dan membaca.
- Wanita Usia Subur yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi

- Wanita Usia Subur yang tidak ada di rumah waktu diadakan penelitian.
- Wanita Usia Subur yang tidak bisa menulis dan membaca.
- Wanita Usia Subur yang menderita kanker serviks.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. Salah satu teknik sampling yaitu

probability sampling dengan maksud untuk memberikan peluang yang sama dalam pengambilan sampel (Hidayat A. Aziz, 2010).

Diantara beberapa jenis *probabilitay sampling*, yang digunakan peneliti ialah *Simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen, sebagai contoh bila populasinya homogen maka diambil secara random kemudian didapatkan sampel yang representative. Pengambilannya dapat dilakukan lotere (Hidayat A. Aziz, 2010).

3.4 Identifikasi variable dan definisi operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Identifikasi variable merupakan bagian penelitian dengan cara menentukan variable-variabel yang ada dalam penelitian (Hidayat A. Aziz, 2010)

Variable dalam penelitian ini adalah perilaku wanita usia subur dalam upaya pencegahan kanker serviks.

3.4.1 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional studi kasus tingkat perilaku wanita usia subur dalam upaya pencegahan kanker serviks

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Perilaku WUS dalam upaya pencegahan kanker serviks	1. Pengetahuan Tindakan atau aktivitas WUS dalam upaya pencegahan kanker serviks, yang di dapat dari: Pengetahuan adalah hal yang diketahui WUS tentang pencegahan kanker serviks yang meliputi definisi, penyebab, tanda, dan pencegahan dari kanker serviks	a. Pengetahuan WUS tentang kanker serviks b. Pengetahuan WUS tentang penyebab dari kanker serviks c. Pengetahuan WUS tentang tanda dan gejala kanker serviks d. Pengetahuan WUS tentang pencegahan kanker serviks	Kuesioner	Ordinal	Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: <56%
	2. Sikap Sikap adalah Suatu rasa atau keinginan wanita usia subur dalam melakukan upaya pencegahan kanker serviks.	a. Menghindari rokok b. Menjaga kebersihan kelamin c. Mengonsumsi makanan bergizi d. Memperhatikan jarak kelahiran anak e. Menunda aktivitas seksual f. Vaksinasi HPV g. Menggunakan kontrasepsi barrier	Kuesioner	Interval	Sangat tidak baik = 0-25 % Tidak baik= 26-50 % Baik= 51 - 75 % Sangat baik= 76 - 100 %
	3. Tindakan Tindakan adalah tingkah laku yang dikerjakan WUS untuk melakukan pencegahan kanker serviks yang disampaikan melalui ungkapan	a. Berhubungan secara monogamy b. Penggunaan kontrasepsi barrier c. Penggunaan vaksinasi HPV	Kuesioner	Interval	Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: <56%

3.5 Pengumpulan data dan analisis data

3.5.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2008).

1. Prosedur pengumpulan data

Sebelum pengumpulan data, terlebih dahulu mengajukan izin ke kepala desa dimana riset akan dilaksanakan. Kemudian peneliti mengurus pembuatan surat izin penelitian kepada BANGKESBANGPOL untuk ditujukan kepada kecamatan tempat riset. Setelah menyampaikan surat izin ke kecamatan, peneliti mendapat surat balasan untuk kemudian disampaikan ke kantor kelurahan. Dari kantor kelurahan peneliti tidak mendapat surat balasan, hanya mendapat perizinan secara lisan dan dianjurkan untuk tetap meminta izin lagi ke Kepala Desa. Setelah mendapat izin, peneliti baru melakukan pengumpulan data pada wanita usia subur yang memenuhi kriteria sebagai responden. Kemudian dengan menuliskan nomor rumah reponden di kertas, peneliti mendapatkan jumlah responden yang diinginkan dengan cara lotre hingga mendapat sejumlah sampel. Dari nomor rumah tersebut peneliti mendatangi satu persatu rumah dan memberikan kuesioner pada responden untuk kemudian diisi.

2. Cara pengumpulan data

Data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diambil dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3. Tempat dan waktu pengumpulan data

Lokasi : penelitian ini dilakukan di RT 01 RW 01 Kelurahan Balongsari Surabaya

Waktu : Pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 19-22 Juli 2012.

3.5.2 Analisis data

Dari kuesioner yang disebarakan ke responden akan didapatkan sejumlah data. Dari data yang terkumpul dilakukan pengolahan data dengan membuat penilaian pada kuesioner, diantaranya:

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat A. Aziz, 2010). Setelah kuesioner disebarakan dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat A. Aziz, 2010). Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebarakan diberi kode.

Kode tabulasi perilaku WUS dalam upaya pencegahan kanker serviks :

- Baik : 1
- Cukup : 2
- Kurang : 3

3. *Skoring*

a. *Skoring* untuk Pengetahuan

Tiap pertanyaan diskor kemudian dijumlahkan dan hasilnya dikalikan 100% yang hasilnya berupa prosentase dengan menggunakan rumus :

Nilai skor tiap pertanyaan :

a. Benar : 1

b. Salah : 0

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Kemudian hasilnya dimasukkan dalam kriteria standart penelitian:

Baik = 76% - 100%

Cukup = 56% - 75%

Kurang = < 55%

b. *Skoring* untuk Sikap

Pernyataan dibedakan atas dua bagian yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Setiap pernyataan dari masing-masing bagian akan di jumlahkan dan hasilnya dibagi dengan jumlah soal yang sudah dikalikan nilai skor tinggi dari tiap pernyataan.

Nilai skor tiap pernyataan :

Pernyataan positif	Nilai	Pernyataan negatif	Nilai
Sangat setuju : SS	4	Sangat setuju : SS	1
Setuju : S	3	Setuju : S	2
Tidak setuju : TS	2	Tidak setuju : TS	3
Sangat tidak setuju : STS	1	Sangat tidak setuju : STS	4

Jumlah pembagi = scoring tertinggi x jumlah pertanyaan

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah pembagi}} \times 100\%$$

Kemudian hasilnya dimasukkan dalam criteria sebagai berikut:

Sangat tidak baik = 0 – 25 %

Tidak baik = 26 – 50 %

Baik = 51 – 75 %

Sangat baik = 76 – 100 %

c. *Skoring* untuk Tindakan

Tiap pertanyaan diskor kemudian dijumlahkan dan hasilnya dikalikan 100% yang hasilnya berupa prosentase dengan menggunakan rumus :

Nilai skor tiap pertanyaan :

c. Benar : 1

d. Salah : 0

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Kemudian hasilnya dimasukkan dalam kriteria standart penelitian:

Baik = 76% - 100%

Cukup = 56% - 75%

Kurang = < 55%

4. *Tabulating*

Memasukkan data ke dalam tabel – tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung.

3.6 Etika penelitian

3.6.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan pada responden sebelum pengumpulan data. Tujuannya supaya responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, jika responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa.

3.6.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subjek tersebut tetapi hanya diberi nomor kode tertentu.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data yang telah dikumpulkan dari subjek dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan disajikan atau dilaporkan pada beberapa kelompok yang berhubungan dengan penelitian ini

3.6.4 Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Peneliti pertama kali melakukan penelitian sehingga pengetahuan tentang penelitian masih kurang, sehingga hasil mungkin kurang memuaskan.
2. Dalam penelitian ini yang pengumpulan datanya menggunakan kuesioner memiliki jawaban yang cenderung objektif, sehingga kurang dapat mewakili data kualitatif atau keseluruhan.
3. Instrument dengan kuesioner mempunyai kecenderungan untuk diisi apa adanya.
4. Uji validitas terhadap instrumen penelitian belum dilakukan.

5. Literature yang tersedia sangat terbatas sehingga mempengaruhi penulisan laporan hasil penelitian.

3.6.5 Instrumen/alat ukur

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui pemberian angket dengan beberapa pertanyaan kepada responden (Hidayat A. Aziz, 2010).

Sebelum di berikan kuesioner, responden di beri penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian sesuai dengan etika penelitian yang telah di tetapkan. Responden diberikan kuesioner yang kemudian dilakukan pengamatan. Macam kuesioner yang digunakan adalah *closed-ended* dimana angket tersebut dibuat sedemikian sehingga responden disuruh memilih atau menjawab atas jawaban yang sudah ada, jenis pertanyaan berupa pertanyaan negatif (Hidayat A. Aziz, 2010).